

Treatment of taeniasis and cysticercosis with praziquantel and albendazole

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=105745&lokasi=lokal>

Abstrak

Metode mutakhir, dosis dan hasil pengobatan medik taeniasis/ sistiserkosis, penyakit zoo-parasitik yang disebabkan *Taenia solium* dan *Taenia saginata* dibahas. Pada kasus sistiserkosis *T. solium*, khususnya neurosistiserkosis waktu optimal dan dosis untuk sistiserkosis dengan albendazol adalah selama 8 hari, 15 mg/kg/hari dibagi untuk dua kali sehari ditambah prednison 50 mg/hari pada pagi hari. Obat ini efektif terhadap parasit di hampir semua lokasi sebanyak yaitu 80-90% terhadap kista yang makroskopik tampak dengan cara imaging. Untuk taeniasis dosis tunggal prazikuantel, 10-15 mg/kg memberi hasil angka penyembuhan lebih dari 90%. Efek samping ringan seperti mual, sakit kepala dan perut dapat ditemukan. Evaluasi terapi dengan obat dilakukan berdasarkan evaluasi klinik, radiologi dan serologi. Di Papua (=Irian Jaya) sembilan kasus dengan diagnosis kemungkinan neurosistiserkosis, sero-positif, telah diterapi dengan albendazol, 1200 mg dosis tunggal selama 15 hari. Ditambah dengan prednison, tiga kali sehari 1 tablet, 5 mg selama 7 hari. Setelah setahun 6 kasus masih tetap sero-positif. Pada waktu yang sama prazikuantel, 1200 mg, dosis tunggal diberikan kepada sepuluh pasien selama 15 hari dengan prednison, 3 kali sehari 1 tablet, 5mg selama 7 hari. Setelah setahun 5 kasus masih tetap sero-positif. Kedua-duanya, albendazol dan prazikuantel, adalah obat yang efektif terhadap taeniasis dan sistiserkosis dengan efek samping ringan. Terapi simptomatik diberikan bilamana dianggap perlu. (Med J Indones 2005; 14:253-7)

*Recent methods, doses and results of medical treatment on taeniasis/cysticercosis, a zoo-notic parasitic disease caused by *Taenia solium* and *Taenia saginata* are discussed. In cases of cysticercosis *T. solium*, especially neurocysticercosis the optimal length and dose of albendazole is a course of 8 days with doses of 15 mg/kg/day divided in two times added by 50 mg/day of prednisone in the morning. The drug is effective in almost any location of the parasites for 80-90% of macroscopic cysts seen by imaging studies. For taeniasis a single dose of praziquantel, 10-15 mg/kg achieves cure rates of more than 90%. Side effects such as nausea, headache and abdominal pain are mild. Evaluation of drug treatment is done by clinical, radiological and serological evaluation. In Papua (=Irian Jaya) nine cases with suspected neurocysticercosis, serologically positive, were treated with 1200 mg single dose albendazole for 15 days. Prednisone tablets, three times daily one tablet, 5 mg during 7 days were added. After one year 6 cases were still serologic positive. At the same time praziquantel, 1200 mg, single dose was given to ten cases during 15 days and prednisone tablets, 3 times daily one tablet, 5 mg during 7 days. After one year 5 sero-positive cases were still found. Albendazole and praziquantel are both effective drugs for taeniasis and cysticercosis, with minor side effects. In addition symptomatic treatment should be given if necessary. (Med J Indones 2005; 14:253-7)*